

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *optimisme* terhadap *kesejahteraan subjektif* pada masyarakat yang mengalami situasi pandemi covid 19 di wilayah kelurahan Babakan Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik regresi linear sederhana dan Teknik pengumpulan sampel dengan menyebarluaskan kuesioner yang digunakan adalah *accidental sampling*. Subjek penelitiannya adalah masyarakat umum di wilayah kelurahan Babakan Tangerang yang berjumlah 151 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara variabel *optimisme* terhadap tingkat *kesejahteraan subjektif* dengan nilai signifikansi 0,000 ($\text{sig} < 0,05$), namun kontribusinya cenderung lemah karena koefisien determinasi (R Square) hanya senilai 0,236. Artinya kontribusi *optimisme* hanya sebanyak 23,6% untuk mampu memprediksi *kesejahteraan subjektif* warga kelurahan Babakan selama berada di masa pandemic covid 19 . sisanya yaitu sebesar 76,4% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti melalui penelitian ini.

Kata Kunci : *optimisme*, *kesejahteraan subjektif*



ABSTRACT

This study aims to examine the effect of optimism on subjective well-being in people experiencing the COVID-19 pandemic situation in the Babakan Tangerang sub-district area. This research is a quantitative research using simple linear regression technique and sample collection technique by distributing questionnaires used is accidental sampling. The research subjects were the general public in the Babakan Tangerang sub-district, amounting to 151 respondents. The results show that there is a significant contribution between the optimism variable on the level of subjective well-being with a significance value of 0.000 ($\text{sig} < 0.05$), but the contribution tends to be weak because the coefficient of determination (R^2) is only 0.236. This means that the contribution of optimism is only 23,6% to be able to predict the subjective well-being of the residents of the Babakan Village during the COVID-19 pandemic. the remaining 76,4% is a contribution from other variables not examined through this study.

Keywords: Optimism, subjective well-being

